

SKRIPSI

**PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR DESA BUMI
HARJO KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

OLEH:

**SITI MARATUS SOLEHAH
NPM. 14119494**



Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440H/ 2018 M

**PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR DESA BUMI
HARJO KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SITI MARATUS SOLEHAH

14119494

Pembimbing I : Drs.H.M. Saleh M.A

Pembimbing II :Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2018 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR DESA BUMI HARJO KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

Nama : **SITI MARATUS SOLEHAH**

NPM : 14119494

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2018

Pembimbing I,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II,



Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 2165 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 10 / 2018

Skripsi dengan Judul: PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR DESA BUMI HARJO KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM, disusun oleh Siti Maratus Solehah, NPM.14119494, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa / 25 September 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan
Saudari SITI MARATUS SOLEHAH**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SITI MARATUS SOLEHAH**
NPM : 14119494
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR DESA BUMI
HARJO KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG
TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, September 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001



Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

PERILAKU PEDAGANG SAYURAN DI PASAR DESA BUMI HARJO KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

ABSTRAK

**Oleh:
Siti Maratus Solehah**

Etika bisnis dalam Islam adalah serangkaian aktivitas dalam usaha yang dilakukan oleh seseorang yang sesuai dengan syariat Islam, mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, dan juga masyarakat. Dalam melakukan transaksi jual beli, Islam telah memberikan berbagai tatacara serta bagaimana seharusnya seorang pedagang bersikap dalam melakukan transaksi jual beli yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Islam. Tetapi setelah adanya survey lapangan banyak para pedagang yang tidak menerapkan etika bisnis dalam berdagang, seperti yang terdapat Di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.

Jenis dari penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari tentang latar belakang sekarang dan interaksi sosial suatu lingkungan. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang dialami. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, mengenai bagaimana perilaku para pedagang di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah. Sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang peneliti teliti.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam belum sepenuhnya diterapkan oleh para pedagang sayuran Di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah. Para pedagang masih kurang memahami prinsip-prinsip berdagang dalam Islam. Terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa pedagang sayuran belum menerapkan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli, seperti kurangnya keramah tamahan pedagang, persaingan tidak sehat dalam berdagang hal tersebut dapat membuat kegiatan jual beli di pasar Bumi Nabung tidak dapat berjalan lancar, sehingga perlu dilakukan sosialisasi terkait etika bisnis Islam oleh pejabat setempat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Siti Maratus Solehah
NPM :14119494
Jurusan :Ekonomi Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2018
Peneliti,



Siti Maratus Solehah
NPM 14119494

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa-doa, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

1. Kepada kedua orang tua Bapak Khoirudin dan Ibu Lamijah, yang telah memberikan dorongan, bimbingan, mendoakan serta telah bekerja keras atas keberhasilan peneliti.
2. Terimakasih untuk saudariku Yuyun Lailaitul Fitroh yang senantiasa menguatkan.
3. Terimakasih kepada Bapak Drs.H. M. Saleh M.A. dan Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I yang telah mendidiku serta membimbingku.
4. Terim kasih untuk sahabat-sahabatku seperjuangan IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014.
5. Terima kasih almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “Perilaku Pedagang Sayuran Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar SE.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan proposal ini, peneliti banyak mendapat bantuan berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Ibu Rina El Maza S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.
4. Drs. H. M. Saleh, M.A selaku Pembimbing I dan Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal ini.

Kritik dan saran penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 25 September 2018

Siti Maratus Solehah

14119494

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Pertanyaan penelitian	6
C. Tujuan dan manfaat penelitian	6
D. Penelitian relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku	9
1. Macam-macam perilaku	11
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	12
B. Pedagang	14
1. Perilaku pedagang	14
2. Macam-macam perilaku	15
3. Perilaku bisnis syariah	16
C. Etika Bisnis Islam	19
1. Pengertian etika bisnis Islam.....	19
2. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian	26
B. Sumber data	27
C. Teknik pengumpulan data	29
D. Teknik analisis data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum pasar desa bumi harjo kecamatan bumi nabung lampung tengah	32
B. Perilaku para pedagang sayuran di desa bumi harjo kecamatan bumi nabung lampung tengah	34
C. Analisis perilaku para pedagang sayuran di desa bumi harjo kecamatan bumi nabung lampung tengah di tinjau dari etika bisnis Islam	45

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 daftar pengurus pasar desa bumi nabung	32
Tabel 2 daftar macam-macam pedagang pasar desa bumi nabung	33
Tabel 3 sarana daan prasarana pasar desa bumi nabung	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK

Lampiran 2 Surat Izin Pra survey

Lampiran 3 surat izin research

Lampiran 4 surat tugas research

Lampiran 5 surat balasan izin research

Lampiran 6 alat pengumpul data

Lampiran 7 outline

Lampiran 8 surat keterangan bebas pustaka

Lampiran 9 kartu konsultasi dan bimbingan skripsi

Lampiran 10 dokumentasi

Lampiran 11 riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi keinginan untuk menjadi masyarakat madani terus didorong, serta dalam penegakan hukum menjadi lebih kuat. Maka setiap pelaku bisnis diharapkan dapat menjadi *driven force* (pendorong) dalam mewujudkan hal tersebut. Dalam hal ini peran para pelaku bisnis penting. Tanggung jawab para pelaku bisnis dan nilai-nilai etika yang dipegang mampu untuk mengiringi terwujudnya masyarakat yang madani. Dalam upaya pewujudan masyarakat yang madani perlu adanya aturan-aturan yang dianggap sesuai dengan budaya dilingkungan tersebut. Aturan-aturan tersebut biasanya terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan di lingkungannya. Aturan-aturan yang terbentuk dari kebiasaan masyarakat juga disebut dengan etika.

Dalam dunia bisnis juga dikenal istilah etika bisnis. Etika bisnis memiliki tujuan untuk menjalankan dan menciptakan sebuah bisnis seadil mungkin serta menyesuaikan hukum yang sudah dibuat. Etika merupakan pemikiran kritis dan mendalam perihal pandangan-pandangan dan ajaran-ajaran moral (asas-asas tertulis maupun tidak tertulis tentang bagaimana manusia harus bertindak agar menjadi orang yang lebih baik).¹ Etika

¹ L. Sinour Yosephus, *Etika Bisnis*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h.127

memberikan pengertian kepada kita yang mendasar serta kritis tentang pentingnya mengikuti aturan-aturan yang mengatur bagaimana kita harus bersikap dan bertanggung jawab agar menjadi manusia yang baik secara moral. Tidak hanya itu saja, etika dalam berbisnis juga memiliki fungsi sebagai penilai baik buruknya perilaku seseorang.

Islam juga mengatur bagaimana berperilaku yang baik dan benar. Islam adalah agama yang universal, yang mencakup segala permasalahan manusia, dengan sang pencipta Allah SWT yang disebut dengan *Hablum Minallah*, seperti sholat, puasa, zakat dan berhaji, serta hubungan manusia dengan manusia yang disebut dengan *Hablum Minannas*, seperti halnya tata cara bermu'amalah, yang sesuai dengan ekonomi Islam. Semua hal tersebut sudah dicontokan oleh Rasulullah SAW.

Mengenai pemenuhan kebutuhan tentunya masyarakat membutuhkan orang lain. Karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa untuk hidup sendiri. Manusia memerlukan pihak-pihak lain dalam upaya pemenuhan kebutuhan untuk tetap melanjutkan hidupnya. Salah satu bentuk ketergantungan manusia yaitu dengan adanya pasar sebagai wadah untuk pemenuhan kebutuhan manusia. A.A Anwar Prabu Mangkunegara mengutip pendapat Gordon Lee tentang pengertian pasar yang mengatakan bahwa pengertian pasar adalah sebagai berikut:

“a market may be defined as a place where the force representing demand and supply meet. This may be a place where buyers and sellers meet regularly, such as a retail store or commodity exchange. It may also be a place where buyers and sellers meet irregularly, as at an

auction. It is not necessary that buyers and sellers meet in person, although this is common”²

Berdasarkan pendapat Gordon Lee di atas, pasar dapat diidentifikasi sebagai suatu tempat dimana yang di dalamnya menggambarkan permintaan dan penawaran. Hal ini juga dapat dikatakan sebagai tempat dimana penjual dan pembeli bertemu secara teratur, seperti satu toko eceran atau sebagai suatu pertukaran barang dagangan. Dapat pula diartikan sebagai suatu tempat dimana penjual dan pembeli bertemu secara teratur, seperti suatu lelang barang. Hal ini tidaklah perlu pembeli dan penjual bertemu secara perorangan, walaupun hal tersebut lebih umum.

Pasar memiliki dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar modern merupakan pasar yang kurang adanya interaksi antara penjual dengan pembeli, hal ini berbeda dengan pasar tradisional. Interaksi tersebut juga bertujuan untuk menghindari riba dalam transaksi jual beli, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٧٥﴾

² AA Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2002), h. 89

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”³ (Q.S. Al-Baqarah 2: 275)

Sebagaimana pasar tradisional Bumiharjo yang berada di pedesaan yang cukup terpencil, tepatnya berada di desa Bumiharjo Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah yang menjadi satu satunya pasar dikawasan tersebut. Ketika peneliti melakukan observasi di pasar Bumiharjo Kecamatan Buminabung, banyak terjadi kecurangan dalam jual beli terutama pada pedagang sayuran.

Hal tersebut lebih diyakinkan lagi ketika peneliti melakukan observasi langsung. Tidak hanya itu saja, peneliti juga mewawancarai pedagang sayuran bahwasannya ada beberapa pedagang yang sengaja mematok harga tinggi melebihi standar ketika barang tersebut tidak ada di pedagang lain, padahal kualitas barang tersebut sama dengan yang dijual oleh beberapa pedagang lain.⁴ Begitupun sebaliknya ada pedagang yang sengaja menurunkan harga

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), h 47

⁴ Wakidi, Pedagang Sayuran, Wawancara Prasurvey, Tanggal 17 September 2017

dibandingkan dengan pedagang lainnya agar menarik minat pembeli.⁵Shal tersebut juga dibenarkan oleh saudara Heru⁶

Standar yang menagtur dalam menentukan harga suatu komoditi di pasar tersebut tidak ada. Untuk menentukan harga suatu komoditi biaanya para pedagang melihat beberapa faktor. Diantaranya adalah sebagai berikut: 1. faktor

Alam seperti cuaca. 2. Kualitas. 3. Jarak pendistribusianbarang tersebut.⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan saudari Yuyun yang merupakan pembeli, dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam hal transaksi jual beli sayuran yang terjadi dipasar Bumiharjo ada pengurangan takaran dari timbangan serta pengoplosan barang.⁸ Pengurangan takaran timbangan yang dilakukan oleh para pedagang biasanya dengan cara mengganjal timbangan dengan paku dan mengendorkan baut pada timbangan.⁹

Peneliti memilih pedagang sayuran sebagai objek penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Hasil dari observasi yang peneliti lakukan yaitu bahwasannya pengoplosan barang memang dilakukan oleh para pedagang dipasar tersebut, serta ada beberapa pedagang yang tidak jujur terhadap pembeli seperti yang sudah dijelaskan

⁵ Jebrak, Pembeli, Wawancara Prasurvey, Tanggal 17 September 2017

⁶ Heru, Pedagang Sayuran, Wawancara Prasurvey, Tanggal 15 September 2017

⁷ Baroji, Pengurus Pasar, Wawancara Prasurvey, Tanggal 22 September 2017

⁸ Yuyun, Pembeli, Wawancara Prasurvey, Tanggal 20 September 2017

⁹ Wiji, Pembeli, Wawancara Prasurvey, Tanggal 20 September 2017

berdasarkan wawancara diatas. Dalam hal ini peneliti melihat ketidakjujuran terhadap calon pembeli. Kemudian banyak pedagang yang tidak adil dan ramah padahal mayoritas pedagang beragama Islam. Faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang dipasar tersebut sebagian besar dirasal dari faktor lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Perilaku Pedagang Sayuran di Pasar Bumiharjo Lampung Tengah Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah: Bagaimana perilaku para pedagang sayuran di pasar Bumiharjo Lampung Tengah ditinjau dari Etika Bisnis dalam Islam?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku pedagang sayuran di pasar Bumiharjo ditinjau dari Etika Bisnis Dalam Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat mengembangkan khasanah keilmuan didalam etika bisnis dalam Islam.

- b. Sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi para pembacanya dan dikhususkan untuk peneliti sebagai upaya pengembangan ilmu yang didapat dari perkuliahan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil peneltiaan terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mina Kusnia alumni Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang judul “Prilaku Pedagang Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam”.¹⁰ Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa pedagang di pasar tradisional Ngaliyan Semarang tidak mengetahui tentang etika bisnis Islam. Akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jual beli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam seperti, ramah terhadap calon pembeli, jujur, tidak mengurangi takaran, dan tidak melakukan monopoli harga.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Erna Rohayati alumni IAIN Metro dengan judul skripsi “Perilaku Pedagang Di Pasar Gaya Baru 1 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Etika Bisnis

¹⁰ Siti Mina Kusnia, “*Prilaku Pedagang Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam*”, Dalam ldr <http://eprints.walisongo.ac.id/5452/> Diunduh Pada 06, Oktober 2017

Islam”¹¹. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa perilaku pedagang belum sepenuhnya sesuai dengan etika bisnis Islam di pasar Gaya Baru 1 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Terbukti dengan adanya monopoli harga, tidak ramah kepada pembeli, mencampur produk kualitas bagus dengan kualitas buruk, serta tidak jujur terhadap para pembeli.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maryanto alumni dari Tanjungpura Pontianak dengan judul artikel penelitian “ Analisis Perilaku Pedagang Yang Berjualan Pakaian Di Pasar Tradisional Dahlia Pontianak.” Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa para pedagang pakaian di pasar Dahlia Pontianak sengaja menawarkan pakaian yang dijual dengan harga yang tinggi disisi lain, para pedagang juga kurang memperhatikan kebersihan tempat mereka berjualan.¹²

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sebagian telah dikemukakan diatas, meski banyak mereka yang mengkaji tentang etika bisnis Islam dan perilaku para pedagang, akan tetapi penelitian yang berjudul “Perilaku Pedagang Sayuran Dipasar Bumiharjo Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah.” yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini belum pernah diteliti sebelumnya. Walaupun ketiga peneliti tersebut telah meneliti dengan topik yang hampir sama akan tetapi dalam pemilihan fokus penelitian berbeda. Ada yang menfokuskan pada pemahaman pedagang

¹¹ Erna Rohayati , “ *perilaku pedagang di pasar gaya baru 1 kecamatan seputih Surabaya kabupaten lampung tengah ditinjau dari etika bisnis islam (Institut Agama Islma Negeri (Iain) Metro,2016.*

¹² Maryanto, “Analisis Perilaku Pedagang Yang Berjualan Pakaian di Pasar Tradisional Dahlia Pontianak.”, www.portalgaruda.org , diunduh pada 24 Oktober 2017

terhadap etika bisnis islam dan tentang faktor pedagang berbuat curang. Sedangkan dalam penelitian ini Peneliti lebih menfokuskan pada perilaku pedagang ditinjau dari etika bisnis Islam. Dengan fokus sasaran penelitian adalah para pedagang sayuran di pasar Bumiharjo Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Menurut Frits perilaku didefinisikan sebagai sebuah gerakan atau tindakan yang dapat diamati dari luar.¹³ Perilaku merupakan suatu reaksi individu terhadap rangsangan. Panduan tentang perilaku seseorang juga diatur dalam Al-Qur'an. Pengukuran perilaku seseorang hendaknya selalu diselaraskan dengan Perilaku Rasulullah SAW.

Al-Qur'an senantiasa menyuruh kepada orang-orang yang beriman untuk mengikuti jejak yang Rasulullah dalam setiap perilaku mereka. Rasulullah adalah suri tauladan yang diutus oleh Allah kepada umat Islam di bumi. sebagaimana firman Allah berikut ini.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)*

¹³Frits, *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h. 1

Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.
(Q.S. Al-Ahzab : 21)¹⁴

Al-Qur'an memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga amanah serta janji yang telah mereka buat, berperilaku adil dan jujur. Jika manusia mampu untuk berperilaku baik terhadap sesama ciptaan Allah, maka dia juga akan mendapat pahala yang baik atas tindakannya yang demikian dianggap sebagai perilaku yang baik pula.¹⁵ Sebagaimana dalam firman Allah.

وَأَمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ ﴿٥٨﴾

Artinya: *Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, Maka kembalikanlah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.* (Q.S. Al-Anfal: 58)¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku adalah suatu tindakan individu yang timbul karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam maupun lingkungannya. Rangsangan yang diterima akan menimbulkan suatu perilaku tertentu, hal tersebut dapat diartikan bahwa perilaku akan muncul bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan atas rangsangan yang diterima. Perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), h. 420

¹⁵Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Al Kautsar, 2001), h. 43-44

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 184

lingkungannya. Islam juga memberikan contoh tentang bagaimana seseorang untuk berperilaku sesuai dengan Islam .

2. Macam-macam Perilaku

Ada beberapa jenis pola perilaku yang ditinjau dari sudut pandang yang berbeda, antara lain:

a. Perilaku tertutup dan terbuka.

- 1) Perilaku tertutup artinya perilaku itu tidak dapat ditangkap melalui indera, melainkan harus menggunakan alat pengukuran tertentu, seperti psikotes. Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tertutup. Contohnya: berpikir; berfantasi, kreatifitas.
- 2) Perilaku terbuka yaitu perilaku yang bisa langsung dapat diobservasi melalui alat indera manusia, Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Perilaku ini juga disebut dengan *operant* “sesuatu yang dihasilkan, dalam arti organisme melakukan sesuatu untuk menghilangkan stimulus yang mendorong”.¹⁷

b. Perilaku reflektif

Perilaku reflektif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme. Misal reaksi kedip mata bila kena sinar, menarik jari bila kena panas, dan sebagainya. Perilaku reflektif ini terjadi dengan sendirinya

¹⁷Juhaya S. Pradja, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 132

secara otomatis tanpa perintah atau kehendak orang yang bersangkutan, sehingga di luar kendali manusia.

c. Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Perilaku kognitif atau perilaku yang melibatkan proses pengenalan yang dilakukan oleh otak, yang terarah kepada obyektif, faktual, dan logis, seperti berpikir dan mengingat.
- 2) Perilaku afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan perasaan atau emosi manusia yang biasanya bersifat subyektif.
- 3) Perilaku motorik yaitu perilaku yang melibatkan gerak fisik seperti memukul, menulis, lari, dan lain sebagainya.¹⁸

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Proses sosialisai yang dibangun melalui interaksi sosial tidak selamanya menghasilkan pola perilaku yang sesuai dan dikehendaki masyarakat. Adapun ketidaksesuaian perilaku yang diharapkan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teori kepribadian setuju bahwa faktor-faktor dalam diri individu dan kejadian-kejadian dilingkungannya merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku,¹⁹ faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor ini merupakan faktor bawaan atau

¹⁸*Ibid*

¹⁹Daniel Cervone dan Lawrence, *Kepribadian Teori Dan Penelitian Edisi 10 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 27

keturunan (genetis). Setiap individu akan memperlihatkan tingkah laku yang berbeda, karena berasal dari keturunan yang beda.²⁰ Faktor ini merupakan faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu pihak yang dimiliki oleh salah satu pihak atau gabungan dari kedua belah pihak dalam satu keluarga.

Keluarga merupakan suatu kesatuan norma dan tata cara yang diterima sebagai tempat untuk menyelesaikan suatu masalah.²¹ Keluarga berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan seseorang, terutama dari cara orang tua untuk mendidik anaknya.

Syamsu Yusuf mengutip pendapat F.I Brown yang mengatakan bahwa keluarga adalah semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan.²² Sedangkan menurut Murdock yang dikutip oleh Sri Lestari mendefinisikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.²³ Tidak sedikit dari orang tua yang membesarkan anaknya tanpa adanya pemberian pemahaman mendalam tentang kepribadian akibatnya, tidak sedikit dari orang tua yang mengatakan bahwa yang salah adalah anaknya ketika terjadi hal-hal negative mengenai perilaku keseharian anaknya.²⁴

²⁰Gusyara Hima, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Dalam Organisasi" Dalam Kompasiana.Com. Diunduh Pada 11 Januari 2017

²¹ Idianto Muin, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 52

²²Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 35

²³Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 3

²⁴ Sarjakawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.19

2. Faktor eksternal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang seperti kelompok, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media. Perilaku manusia tidak akan pernah lengkap jika melupakan konteks sosial, dimana pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.²⁵ Pengaruh lingkungan pada individu meliputi dua sasaran yaitu: lingkungan yang membuat individu sebagai makhluk sosial dan lingkungan yang dapat membuat budaya. Individu akan menjadi pusat dari lingkungan, sehingga kenyataannya akan menuntut suatu keharusan sebagai makhluk sosial untuk melakukan tindakan tersebut.

B. Pedagang

1. Pengertian Pedagang

Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai suatu pekerjaan sehari-hari, yang pada umumnya membeli suatu barang yang kemudian dijual kembali. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, akan tetapi untuk memenuhi keinginan yang wujud dipasar.²⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang

²⁵Frits, *Perilaku Manusia*, h 110

²⁶Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.32

diartikan sebagai yang menjual dan (membeli) kadang sekaligus sebagai penjual juga pembeli.²⁷

Secara terminolog dalam fiqh jual beli disebut juga dengan *al Ba'i* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan yang lainnya atas dasar suka sama suka. Berdasarkan KUHD pasal 2 (lama) pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan (*daden van koophandel*) sebagai suatu pekerjaan sehari-hari.²⁸ Dalam bukunya Yusuf Al Qordhowi mengungkapkan bahwasannya pedagang merupakan distributor dalam tatanan ekonomi islam haruslah percaya terhadap Allah sebagai penguasa dan manusia sebagai mahluk social.²⁹

2. Macam-macam Pedagang

Pedagang merupakan penyalur kebutuhan manusia, baik itu kebutuhan pokok, kebutuhan primer maupun sekunder. Berikut ini 3 macam penggolongan pedagang.

a. Grosir (Wholesaler)

Grosir adalah orang/pengusaha yang membuka usaha dagang dengan membeli dan menjual kembali barang dagangan kepada pengecer, pedagang besar lainnya, perusahaan industri. Jumlah barang yang diperjualbelikan relatif besar.

²⁷Alli T. Deli, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Penabur Ilmu Bandung: 2000), h. 422

²⁸Farida Hasyim, *Hukum Dagang*, (Jakarta: Sinar Grafika: 2009), h. 2

²⁹Yusuf Qardhawi, *Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islami, Diterjemahkan Zainal Arifin*, (Jakarta: Gema Insane Press,1997), H. 203

b. Makelar

Makela adalah orang/pengusaha/pedagang yang melakukan kegiatan usaha perdagangan besar sebagai yang mewakili pihak penjual maupun pihak pembeli dengan wewenang yang terbatas. Makelar ini tidak mempunyai hak milik atas barang, tetapi hanya merupakan wakil untuk menutup persetujuan jual beli dan kepadanya diberikan imbalan jasa.

c. Agen

Perantara dagang adalah pihak ketiga yang sehari-hari melakukan kegiatan hukum, yang menyangkut masalah jual beli atas namanya sendiri maupun atas nama orang lain. Agen atau perantara adalah persetujuan seseorang untuk memberi kuasa kepada orang lain yang menerimanya untuk menyelenggarakan suatu urusan dari orang yang menyuruhnya.³⁰

C. Perilaku Bisnis Syariah

Bisnis yang dibangun berdasarkan kaidah-kaidah al-qur'an dan hadist akan mengantarkan para pelakunya kepada kesuksesan dunia dan akhirat.³¹ Standar etika perilaku bisnis syariah mendidik para pelaku bisnis agar menjalankan bisnis sebagai berikut:

1. Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat (takwa) dalam aktifitas mereka. Ia hendaknya sadar penuh dan responsive terhadap

³⁰<http://ammarawirusaha.blogspot.co.id/2011/03/macam-macam-perantara-dalam-kegiatan.html>. diunduh pada 24 Oktober 2017

³¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 187

prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. kesadaran akan Allah ini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu dalam segala tindakan. Sebagaimana dalam firman Allah sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ

سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman, jika kamu bertaqwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu petunjuk dan Kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa) mu. dan Allah mempunyai karunia yang besar.*(Q.S. Al Anfal: 29)³²

2. Bersikap *Aqshid* yang artinya sedarhana, rendah hati dan lemah lembut sebagaimana firman Allah.

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَأخْفِضْ

جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “...berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman. (Q.S. Al Hijr: 88)³³

Perilaku sopan dalam berbisnis dengan siapapun harus tetap diterapkan, berbicara dengan ucapan dan ungkapan yang baik walaupun

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 180

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 266

dengan orang yang berpaakaian compang camping dan hitam legam sekalipun. Pebisnis muslim diharuskan berermawan kepada siapapun.³⁴

3. *Khidmad* atau pelayanan yang baik merupakan salah satu ciri dari pebisnis muslim. Rasulullah bersabda bahwasannya salah satu ciri orang yang beriman adalah mereka yang mudah bersahabat dengan orang lain, dan orang lainpun mudah untuk bersahabat dengannya, bahkan Rasulullah mendoakan orang tersebut sebagai berikut:

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya:” ...serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia...” (Q.S. Al Baqorah 83)³⁵

4. Tidak mengurangi timbangan, ukuran merupakan salah satu bentuk larangan dalam Islam, memakan harta orang lain bahkan saudara muslim dengan cara yang bathil. Allah sangat mengecam perbuatan tersebut, alloh berfirman:

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ

وَالْمِيزَانَ ۚ إِنِّي أَرَأَيْتُمْ إِنِّي أَنزَلْتُ عَلَيْكُم مِّمَّا تُحِبُّونَ ۖ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُم عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ﴿٨٤﴾

Artinya: “dan kepada (penduduk) Mad-yan (kami utus) saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. dan janganlah kamu kurangi takaran dan

³⁴ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis* h. 88

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 12

timbangan, Sesungguhnya aku melihat kamu dalam Keadaan yang baik (mampu) dan Sesungguhnya aku khawatir kepadamu akan azab hari yang membinasakan (kiamat).” (Q.S. Hud 84)³⁶

5. Amanah, sifat amanah harus dimiliki oleh setiap para pelaku bisnis, sebab bukan hanya untuk kepentingan muamalah saja tetapi juga berkaitan dengan iman seseorang.³⁷ Sikap jujur kerap dianggap sebagai suatu yang mudah ketika tidak dihadapkan dengan godaan-godaan terutama duniawi.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

Artinya: ” dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.” (Q.S. Al-Mukminun: 8)³⁸

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang dalam bentuk jamak *ta etha* yang artinya adat istiadat atau suatu kebiasaan. Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lainnya.³⁹

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 231

³⁷ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis*, h. 191

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 342

³⁹ Agus Arjianto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

Kebiasaan yang dibangun oleh masyarakat tersebut berupa aturan-aturan yang kuat yang telah membentuk moral masyarakat dalam menghargai adat istiadat yang berlaku. Etika menjadi tolak ukur seseorang dalam menilai baik buruk, jelek bagus sesuatu. Etika biasanya terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh lingkungan tersebut. Etika menjadi pedoman seseorang maupun kelompok dalam berinteraksi dengan yang lainnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, etika diartikan sebagai ilmu tentang akhlak dan kesopan, sementara bisnis diartikan sebagai sesuatu yang bersifat mencari keuntungan, bidang usaha yang bertujuan mendatangkan hasil.⁴⁰

Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh untuk bertindak atau tidaknya, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan yang tidak tertulis. Jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka sanksi akan diterima. Sanksi tersebut dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung.⁴¹ Etika bisnis merupakan suatu pedoman bagi para pebisnis untuk menjalankan suatu kegiatan bisnis.

Islam merupakan risalah yang diturunkan Allah SWT melalui Rasulnya dengan tujuan untuk membenahi akhlak umat manusia. Islam tidak pernah memisahkan antara bisnis dan etika. Dengan demikian, dalam menjalankan agrobisnis, manusia diberi kebebasan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya namun, manusia juga terikat dengan suatu

⁴⁰Alli T. Deli, *Kamus Besar*, h. 199

⁴¹Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 2-3

etika sehingga tidak mutlak dalam mengelola dan mengeksploitasi sumber daya alam, menginvestasikan modal maupun membelanjakan hartanya.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa etika merupakan landasan perilaku manusia yang dijadikan sebagai pedoman hidup yang diberlakukan dalam masyarakat dan mengkaji tentang baik buruknya perilaku manusia yang dapat diterima oleh akal.

Sedangkan dalam ajaran Islam etika dan bisnis mempunyai hubungan yang erat. Islam sangat memperhatikan dan mengatur kegiatan bisnis. Semua peraturan yang ada didalamnya dimaksudkan untuk memberikan arah bagi manusia dalam mengembangkan sektor agrobisnis. Hal tersebut diterangkan dalam Al-qur'an berikut ini.

وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي إِلَهٍ
غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ
تُوبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya : Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)." (Q.S. Hud, 61) ⁴²

Teladan yang sangat baik telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Rasulullah melakukan bisnis dan perdagangan dengan penuh dedikasi, keuletan, kecerdasan (fathonah), kejujuran (shidiq), dan kesetiaan

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 229

memenuhi amanah yang telah diberikan.⁴³. Dapat disimpulkan bahwasannya etika bisnis Islam adalah landasan/aturan-aturan yang berbasiskan Al-Qur'an dan hadits yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnis.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip atau hal yang sudah benar kebenarannya dan dikembangkan oleh sarjanawan muslim. Dengan adanya prinsip ini diharapkan dapat menjadi rujukan moral para pebisnis muslim untuk menentukan prinsip-prinsip yang harus dianut dalam menjalankan bisnisnya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut:⁴⁴

a. Unity (persatuan)

Alam semesta, termasuk manusia didalamnya merupakan ciptaan dan milik Allah, yang memiliki kedaulatan sempurna atas makhluk-makhluk-NYA. Konsep tauhid (vertical) berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa dan menetapkan batas-batas tertentu atau aturan atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat kepada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.

Suatu aturan dibuat agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, sehingga mereka aturan tersebut dijadikan sebagai perangkat yang mengawasi dan mengontrol perilaku manusia. Aturan-aturan itu sendiri bersumber pada kerangka konseptual masyarakat

⁴³Gumbira-Sai'd Dan Yayuk Eka Prastiwi, *Agribisnis Syariah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2005), h. 149-150

⁴⁴Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), h. 88-102

dalam hubungan vertical dengan Allah SWT sebagai puncak tertinggi. Penerapan konsep persatuan atau juga disebut dengan keesaan bahwasannya seorang pebisnis muslim tidak akan berbuat diskriminatif terhadap pekerja, pemasok maupun pembeli, tidak menimbun kekayaan dengan penuh keserakahan.⁴⁵

b. Equilibrium (keseimbangan)

Syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat, agar hal tersebut seimbang atau adil.⁴⁶ Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Dalam beraktivitas didunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali dengan pihak yang tidak disukai. Sesuai dengan firman Allah SWT

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾⁴⁷

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.* (Q.S An-Nahl 90)⁴⁷

Berlaku adil akan dekat kepada ketakwaan oleh karena itu, dalam perniagaan Islam melarang untuk menipu walaupun hanya sekedar membawa sesuatu pada kondisi yang dapat menimbulkan keraguan

⁴⁵Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), h. 33-34

⁴⁶Abd Shomad, *Hukum Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2012), h. 77

⁴⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 277

sekalipun. Adil dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara pihak yang melakukan transaksi.⁴⁸ Islam menyeru kepada pemeluknya untuk berlaku adil dan berbuat bijak. Dalam perniagaan, syarat adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu, dan ukuran pada setiap takaran maupun timbangan.

Konsep equilibrium juga dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup didunia dan akhirat harus diusung oleh seorang pebisnis muslim. Oleh sebab itu, konsep ini menyerukan kepada para pengusaha muslim untuk merealisasikan tindakan-tindakan yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.

c. Free will (kehendak bebas)

Manusia memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali dalam melakukan kontrak dipasar. Oleh sebab itu, pasar seharusnya menjadi cerminan dari berlakuknya hukum penawaran dan permintaan yang direpresentasikan oleh harga, pasar bebas dari tangan-tangan yang sengaja memperlakukannya. Konsep Islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi. Hal tersebut dapat berlaku apabila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif.

Harga sebuah komoditas ditentukan oleh penawaran dan permintaan, perubahan harga serta jumlah permintaan juga dipengaruhi

⁴⁸ *Ibid*, h. 12

oleh penawaran dan permintaan. Harus diyakini bahwasannya konsep Islam tidak memberikan ruang kepada pihak-pihak jahil untuk menentukan harga, kecuali dalam keadaan darurat yang kemudian memerlukan pihak lain untuk menentukan harga suatu komoditi.

Konsep ini juga kemudian menentukan bahwa pasar Islam i harus bisa menjamin adanya kebebasan pada masuk ataupun keluarnya suatu komoditas dipasar. Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam , kebebasan tidak merugikan kepentingan kelompok. Keseimbangan antara kepentingan individu dan kelompok menjadi pendorong bagi bergeraknya roda perekonomian tanpa merusak sistem sosial yang ada.

d. Responsibility

Allah menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan membuatnya bertanggung jawab atas semua yang ia lakukan. seperti firman Allah SWT berikut:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, (Al-Mudatsir:38)⁴⁹

e. Kebajikan (*Benevolence*)

Kebajikan (ihsan) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibandingkan

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 576

orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.⁵⁰

Prinsip ini sangat menjaga dan berlaku adil serta dapat menjauhkan manusia dari perpecahan dan mendatangkan persatuan. Selain itu prinsip ini juga akan menghindarkan dari kemungkinan adanya kerugian dari salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.

⁵⁰ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, h. 43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang timbul dilokasi penelitian untuk kemudian dikaji secara teoritis.⁵¹ Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁵²

Metode ini digunakan untuk menemukan secara khusus dan realistas apa yang tengah terjadi ditengah masyarakat. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Peneliti melakukan penelitian di pasar Bumi Harjo tepatnya di Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah tentang prilaku para pedagang sayuran dalam bertransaksi.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian untuk membuat pecandraan

⁵¹Zuhairi, Et Al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 32

⁵² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 80

secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada tempat tersebut.⁵³ Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁵⁴

Penelitian ini berupaya menjelaskan tentang bagaimana perilaku para pedagang sayuran dalam bertransaksi menurut etika bisnis dalam Islam. Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya mengatakan metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.⁵⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu obyek dengan mencari informasi-informasi yang berkaitan, dengan teknik pengumpulan yang dilakukan terus menerus hingga kebenaran obyek tersebut dapat dibuktikan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang memberi data atau informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat

⁵³*Ibid* , h. 75.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 243.

⁵⁵Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial Cetakan Ke 13* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2010), h. 67

diperoleh.⁵⁶ Sumber data berupa manusia, benda, keadaan, dokumentasi, atau institusi.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.⁵⁸ Dalam hal ini sumber data primer yang peneliti temui di lapangan yaitu wawancara dengan Bapak Baroji dan Bapak Muslih selaku pengurus Pasar Bumi Harjo. Total pedagang sayuran di pasar tersebut berjumlah 18 orang peneliti mengambil sampel 9 orang diantaranya: Ibu Isul, Bapak Heru Ibu Lilis, Dan Ibu Kayatin, Ibu Beti, Bapak Wakidi, Bapak Yoyok, Ibu Sumi dan Ibu Muji. Dan Beberapa Pembeli Diantaranya Saudara Yuyun, Mudel, Jebrak, dan Wiji. Penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sample* tehnik ini bertujuan untuk mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau ras tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Tehnik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan sampel berdasarkan jarak dan antusias pembeli di kedai tersebut.

⁵⁶Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), h. 129.

⁵⁷Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), h. 25.

⁵⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 103.

⁵⁹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian* h. 183

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari literatur, media massa, laporan penelitian, data yang diperoleh dari buku-buku atau referensi dan jurnal, koran atau surat kabar yang memiliki keabsahan dan kevalidan data yang berkaitan dengan pembahasan yang di jadikan sebagai obyek yang ditelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah buku-buku relavan dengan penelitian serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa tehnik pegumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara

Suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Biasanya komunikasi dalam bentuk wawancara ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dapat dilakukan melalui *handphone*.⁶¹

Peneliti, menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi terkait dengan prilaku para pedagang sayuran di pasar Bumi Harjo lampung tengah. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu Bapak Baroji dan Bapak Muslih selaku pengurus Pasar Bumi Harjo, Ibu Isul, Bapak Heru Ibu

⁶⁰ *Ibid*, h. 105.

⁶¹ Nasution, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), h. 113

Lilis, dan Ibu Kayatin yang merupakan pedagang sayuran di pasar tersebut, Dan Beberapa Pembeli Diantaranya Saudara Yuyun, Mudel, Jebrak, Musrini dan Wiji.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁶² Teknik penelitian ini digunakan untuk menggali sumber-sumber dan data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya pasar Bumi Harjo dan gambaran perilaku para pedagang sayuran di pasar tersebut.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶³ Observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan sebagainya.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁴ Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 231

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 145.

⁶⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 122.

lain.⁶⁵ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif.⁶⁶ Cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi perilaku para pedagang sayuran pasar bumi harjo lampung tengah ditinjau dari etika bisnis islam kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan perilaku para pedagang sayuran studi kasus pada Pasar Bumi Harjo Lampung Tengah.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

⁶⁶ Sugioyono, *Metode Penelitian*, h. 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

1. Sejarah Pasar Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah yang berlokasi di dusun Ponorogo yang merupakan satu-satunya pasar di daerah tersebut. Pasar ini merupakan pasar milik pemerintah desa. Pasar ini berdiri sejak tahun 1977 dengan luas lahan pasar 1,5 Ha. Sejak berdiri sampai sekarang pasar ini sudah mengalami beberapa pergantian kepengurusan, berikut ini daftar nama-nama pengurus Pasar Bumi Harjo Lampung Tengah.⁶⁷

Tabel 1
Daftar Pengurus Pasar⁶⁸

No	Nama	Jabatan	Tahun
1.	<ul style="list-style-type: none">• Wagirin• Abu Bakar• Sumiran	Ketua Sekretaris Bendahara	1979-1985
2.	<ul style="list-style-type: none">• Suratman• Kemi• Sarjono	Ketua Sekretaris Bendahara	1985-1991
3.	<ul style="list-style-type: none">• Nuryadi• Budiman• Ibrahim Ilyas	Ketua Sekretaris Bendahara	1991-2000
4.	<ul style="list-style-type: none">• Kasmanto	Ketua	2000-2010

⁶⁷ Mukhlis, Sekretaris Pasar, Wawancara Pada 7 Juni 2018

⁶⁸ Dokumentasi Data Protocol Pemetaan Pasar Desa Tahun 2016

No	Nama	Jabatan	Tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Gandong • Ibrahim Ilyas 	Sekretaris Bendahara	
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Gandong • Mat Santoso • Ali Murtadlo 	Ketua Sekretaris Bendahara	2010-2013
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Baroji • Mukhlis • Didik Ismanto 	Ketua Sekretaris Bendahara	2013-2019

2. Macam-macam Pedagang di Pasar Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan gambaran macam-macam pedagang Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan data pemetaan tahun 2016.

Tabel 2
Macam-macam Pedagang⁶⁹

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pedagang Pakaian	25 orang
2.	Pedagang Sembako	20 orang
3.	Pedagang Sayuran	18 orang
4.	Pedagang Bahan Bangunan	8 orang
5.	Lain-lain	37 orang

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan pedagang yang ada dipasar tersebut berjumlah 108 pedagang. Pada penelitian ini hanya mengambil pedagang sayuran, dengan jumlah keseluruhan 18 pedagang. Hal tersebut dilakukan karena fokus dalam penelitian ini hanya kepada pedagang sayuran saja.

⁶⁹ Baroji, Ketua Pasar, Wawancara Pada 7 Juni 2018

3. Sarana dan Prasarana Pasar Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Tabel 4
Sarana dan Prasarana Pasar⁷⁰

No	Sarana dan Prasarana Pasar	Ada	Tidak Ada
1	Kantor pengelola		✓
2	Ruang serba guna		✓
3	Toilet	✓	
4	Tempat ibadah		✓
5	Pos keamanan	✓	
6	Tempat pengelolaan sampah		✓
7	Area bongkar muat		✓
8	Parkiran	✓	
9	Sarana air bersih	✓	
10	Instalasi listrik	✓	

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah belum maksimal. Contohnya terbengkalainya toilet/wc di pasar tersebut.

B. Perilaku Para Pedagang Sayuran Di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Etika bisnis Islam merupakan kumpulan aturan-aturan yang dapat menghantarkan manusia menuju kehidupan dunia akhirat. Dalam agama Islam, aktivitas dan tujuan ekonomi dianggap sebagai suatu kaidah atau cara untuk mencapai keselarasan hidup dengan sistem Syariah . Prinsip ekonomi

⁷⁰ Dokumentasi Data Protocol Pemetaan Pasar Desa Tahun 2016

Islam bertujuan untuk mengembangkan kebajikan semua pihak. Seorang pedagang muslim harus mengerti akan prinsip dasar berdagang yang berlandaskan hukum Islam. Sebagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa masih ada beberapa pedagang yang belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli. Berikut ini adalah hasil rangkuman wawancara dengan beberapa pedagang, pembeli, serta pengurus Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah.

Wawancara pertama dengan Ibu Kayatin terkait dengan judul penelitian yang sedang peneliti teliti di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah .

Wawancara pertama peneliti lakukan dengan ibu Kayatin. Dia sudah berjualan dipasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah sekitar 9 tahun. Barang yang ia jual merupakan barang yang halal untuk diperjual belikan misalnya, bayam, kentang dan jenis sayuran yang lainnya. Ia juga menuturkan bahwasannya barang yang ia jual merupakan sayuran yang masih bagus. Ada juga beberapa sayuran yang sudah mulai layu karena sayuran tersebut sisa dari dagangan kemarin. Untuk menarik minat pelanggan Ibu Kayatin lebih memilih untuk mengalah jika ada pembeli yang menawar barang dagangannya, meskipun keuntungan yang ia dapatkan tidaklah banyak tapi para pelanggannya tidak berpindah kekedai lain. Sedangkan untuk menentukan harga suatu komoditi biasanya bergantung

harga asal ia mengambil sayuran tersebut. Tidak hanya itu saja, kualitas sayuran juga menjadi factor pertimbangan dalam menentukan harga suatu komoditi. Meskipun demikian para pembeli tidak segan untuk menawar barang yang ia rasa masih mahal. Akan tetapi, ia tetap berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik untuk calon pembeli. Ia menyadari bahwasannya tawar menawar merupakan hal yang wajar yang biasa dilakukan di pasar.⁷¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan saudari Muji, ia mengatakan bahwasannya perilaku para pedagang di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah sebagian besar sudah sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Barang yang diperjual belikan juga merupakan barang yang baik untuk dikonsumsi. Saudari Muji juga mengungkapkan bahwasannya kualitas sayuran juga bisa mempengaruhi minat calon pembeli untuk datang kekedai. Sehingga ia hanya menjual barang yang kualitasnya bagus saja. Ia juga memberikan pelayanan yang baik kepada setiap calon pembeli, berupaya untuk jujur dan tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak. Ia mengungkapkan bahwasannya harga yang ia tetapkan untuk suatu komoditi merupakan harga yang wajar, sesuai dengan harga sayuran di kedai lainnya. Harga suatu barang bias menjadi sangat mahal apabila harga dari tengkulak sudah mahal, gagal panen, dan kualitas barang.⁷²

Pelayanan yang baik kepada para calon pembeli juga diberikan oleh bapak Yoyok yang merupakan pedagang sayuran lama dipasar tersebut. Ia

⁷¹ Kayatin, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

⁷² Muji, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

merasa bahwasanya sikap seorang pedagang akan menentukan ramai atau sepiunya pembeli dikedainya. Ia juga tidak sungkan untuk menjelaskan bagaimana kondisi yang sesungguhnya keadaan barang yang jual. Untuk menarik minat para pelanggan datang ke kedainya ia sengaja memisahkan barang sesuai dengan kualitas sayuran tersebut. Dan kemudian membiarkan pembeli untuk memilih yang mana yang akan ia beli. ia juga memberikan sedikit tambahan setiap menimbang, hal tersebut ia lakukan untuk mengantisipasi jika takaran timbangannya bermasalah. Karena ada beberapa pedagang sayuran dipasar tersebut memiliki timbangan yang sedikit bermasalah. Sedangkan dalam menentukan harga suatu komoditi ia sesuai dengan harga di pasar tersebut.⁷³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sumi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwasannya pengoplosan antara barang yang berkualitas bagus dengan yang buruk masih ditemui di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Karena hal tersebut merupakan hal biasa yang dilakukan oleh para pedagang sayuran dipasar tersebut. Ia sengaja mensortir kembali sayuran yang tidak habis terjual dengan tujuan untuk meminimalisir kerugian akibat barang yang tidak habis terjual. Karena ia menyadari bahwasannya modal yang ia gunakan merupakan modal hasil pinjaman dan harus terus berputar, agar dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Untuk menarik minat pelanggan datang ibu Sumi akan memisahkan barang dagangannya antara kualitas baik akan ia sendiri dan

⁷³ Yoyok, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

untuk yang kurang bagus akan ia campur dengan barang sortiran. Dia juga tidak segan untuk mengobrol sayuran hasil sortiran lebih dari sehari dengan harga yang lebih murah. Kualitas serta jarak pengambilan barang merupakan factor ia jadikan pertimbangan untuk menentukan harga suatu komoditi.⁷⁴

Saudari Bety juga membenarkan bahwasannya pengoplosan yang dilakukan oleh para pedagang disini merupakan hal yang biasa. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kerugian akibat barang yang tidak habis dijual. Ia mengungkapkan bahwa kejujuran yang ia lakukan selama ini membuahkan hasil yang positif, dan kini para pelanggannya bertambah. Dan itu merupakan modal utama untuk menarik minat pelanggan untuk membeli sayurannya. Kualitas sayuran yang dijual dikedainya merupakan jenis sayuran yang bagus. Ia mengungkapkan bahwasannya ia tidak menyetok sayuran dalam jumlah yang banyak, ia tidak ingin menanggung kerugian akibat barang yang busuk akibat tidak habis terjual. Ia lebih memilih untuk menyetok barang dalam jumlah sedikit. Ia mengakui bahwasannya dalam menentukan harga suatu komoditi ia berbeda dengan para pedagang sayuran yang lainnya. Ia mengatakan harga sayuran yang ia jual memang sedikit mahal dibandingkan dengan pedagang lainnya, tetapi dari segi kualitas memang berbeda dengan yang lainnya.⁷⁵

Hal berbeda dilakukan oleh bapak Wakidi, bahwasannya ia tidak pernah menjual sayuran hasil sortiran. Ia hanya menjual barang yang baru datang, ia bersyukur bahwasannya dagangan yang jual selalu habis terjual dan

⁷⁴ Sumi, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

⁷⁵ Bety, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

tidak sampai mensortir. Karena ia tidak menyetok barang dalam jumlah yang banyak. Modal yang terbatas yang menjadi alasan tersebut. Sedangkan untuk strategi yang digunakan bapak wakidi untuk menarik minat pelanggan yaitu dengan cara menjelaskan keadaan barang yang ia jual. Berupaya jujur, ramah dan memberikan pelayanan yang baik kepada calon pembeli. Ia menyadari bahwasannya semua yang dilakukan manusia di dunia kelak akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat, oleh sebab itu ia berupaya untuk jujur terhadap calon pembelinya. Mahal atau murahnya barang yang ia jual dipengaruhi oleh kondisi sayuran tersebut, berhasil atau gagalnya panen akibat factor alam. Ia juga mengungkapkan bahwasannya persaingan tidak sehat juga masih ditemui di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.⁷⁶

Bapak Heru juga mensortir kembali barang yang tidak habis dijual kemudian mencampurkan kembali dengan barang yang baru datang dengan kualitas yang tidak bagus. Untuk sayuran yang memiliki kualitas bagus akan ia pisahkan, kemudian ia akan jua dengan harga yang berbeda. Untuk barang yang tidak laku lebih dari dua hari biasanya akan ia buang, karena dari segi warna dan kualitas dari barang tersebut tidak menarik untuk dijual kembali. Ada beberapa pedagang yang menawarkan barang dagangannya dengan harga yang murah dibandingkan dengan pedagang lain dengan tujuan agar para pembeli lebih tertarik dengan dagangannya ketika sayuran tersebut ada di kedai lainnya, dan ketika sayuran tersebut tidak ada dikedai-kedai lainnya ia

⁷⁶ Wakidi, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

akan mematok harga tinggi untuk menjual sayuran tersebut. Padahal kualitas dari barang tersebut sebenarnya sama. Ia mengakui bahwasannya timbangan yang ia gunakan merupakan timbangan yang bermasalah, tapi untuk mengatasi masalah tersebut ia akan memberikan sedikit tambahan untuk setiap takan timbangan.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya pengoplososan barang antara kualitas bagus dengan yang buruk memang dilakukan oleh para pedagang sayuran di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Sebagian pedagang sayuran disana menjelaskan terkait bagaimana kondisi barang dagangannya, ada juga yang acuh terkait kondisi barang dagangannya tersebut. Dalam hal ini prinsip keseimbangan dalam etika bisnis Islam masih belum sepenuhnya dilakukan oleh para pedagang sayuran di pasar tersebut. Akan tetapi untuk jenis sayuran yang diperdagangkan merupakan jenis barang yang tidak dilarang dalam islam dan baik untuk dikonsumsi.

Hal berbeda dilakukan oleh ibu Isul, ia akan memberikan harga yang murah dibandingkan dengan pedagang lainnya, meskipun harga yang ia tawarkan relative murah. Tapi tidak jarang ia akan mengobral sayuran tersebut agar cepat habis. Ia mengatakan bahwasannya tidak mengapa keuntungan yang ia dapat sedikit asalkan para pelanggannya tidak pergi kepedagang sayuran lainnya. pelayanan yang baik merupakan salah satu modal utama bagi para pelanggan untuk menarik minat para pembeli. Apalagi jika stok barang

⁷⁷ Heru, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

yang ada di kedai banyak, jika tidak cepat laku terjual maka akan segera membusuk karena tertimpa dengan jenis sayuran yang lainnya. dalam menentukan harga sayuran, ia bergantung berapa harga dari agen. Ia menjelaskan bahwa keuntungan yang ia dapat tidak banyak. Harga suatu komoditi bisa murah atau mahal karena faktor alam, perawatan serta hama.⁷⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya beberapa pedagang sayuran di pasar Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah ada beberapa yang belum sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berniaga. Terbukti dengan adanya persaingan yang tidak sehat di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah.

Untuk menentukan harga suatu komoditi di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah tidak ada standarnya. Dalam menentukan harga suatu komoditi biasanya tergantung dari tengkulak. Selain itu, faktor alam, jarak pendistribusian serta kualitas barang tersebut juga menjadi pertimbangan dalam menentukan harga suatu barang. Harga suatu komoditi bisa murah ataupun mahal tergantung bagaimana kualitas dari barang tersebut. Jika barang tersebut bagus maka harga dari barang tersebut akan mahal, tapi jika buruk maka akan murah. Ramah tamah kepada calon pembeli merupakan modal yang ia gunakan untuk menarik minat para pembeli. Ia juga membenarkan bahwasannya persaingan yang tidak sehat masih ada diantara para pedagang sayuran dipasar tersebut, hal tersebut terjadi demi

⁷⁸ Isul, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

mendapatkan keuntungan dalam jumlah yang besar. Tidak hanya itu saja, ada pedagang yang tidak ramah kepada pembeli yang tidak jadi membeli dikedainya. Hasil wawancara selanjutnya dapat diketahui bahwasannya.⁷⁹

Berdasarkan wawancara dengan para pedagang yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwasanya persaingan tidak sehat memang masih terjadi dipasar tersebut. Untuk masalah berat takaran timbangan yang kurang pas, para pedagang mengatasinya dengan memberikan imbuhan untuk setiap sayuran yang dibeli oleh pembeli. Sedangkan udalam menetapkan harga suatu komoditi para pedagang tidak ada standar yang mengaturnya, jarak, harga dari tengkulak, dan factor alam yang menjadi pertimbangan mereka dalam menentukan harga suatu komoditi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan para pembeli serta pengurus Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah.

Hasil dari wawancara pertama dapat diketahui bahwasannya ada beberapa sayuran yang dijual di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah memiliki kualitas yang bagus, tetapi ada juga beberapa pedagang yang dengan sengaja mengoplos sayuran dari jenis buah-buahan dengan kualitas yang kurang bagus. Tujuan mereka melakukan hal tersebut agar sayuran yang memiliki kualitas buruk laku terjual. Pelayanan yang baik juga kurang diberikan oleh beberapa pedagang sayuran dipasar tersebut, misalnya saja kurangnya keramahtamahan beberapa pedagang

⁷⁹ Lilies, Pedagang, Wawancara Pada 26 September 2018

kepada calon pembeli. Untuk pengoplosan sayuran memang terjadi dipasar tersebut terutama sayuran dari jenis buah-buahan. meskipun sayuran terlihat dari luar bagus terkadang sudah mulai membusuk. Tidak hanya itu saja, timbangan beberapa para pedagang juga tidak normal Untuk takaran timbangan beberapa pedagang sayuran dipasar tersebut memang ada yang kurang pas. Untuk menjauhi hal tersebut ia lebih memilih untuk membeli sayuran di kedai langganannya, selain itu, ia tidak segan untuk menawar jika sudah berlangganan.⁸⁰

Hal tersebut juga dibenarkan oleh saudari Yuyun, yang mengatakan bahwa kualitas barang sortiran diperjualkan dipasar tersebut menipu dan merugikan para pembeli. ia juga membenarkan adanya selisih takaran timbangan. Meskipun demikian, masih ada pedagang yang hanya menjual sayuran dengan kualitas bagus. Ada juga yang memisahkan antara sayuran yang baru datang dengan sayuran hasil sortiran, sehingga para pembeli bisa memilih untuk membeli barang baru atau barang hasil sortiran.⁸¹

Ibu jebrak mengatakan bahwasannya beberapa pedagang yang belum menerapkan sepenuhnya nilai-nilai Islam dalam berniaga, beberapa bentuk larangan-larangan dalam Islam yang masih tetap dilakukan. Bentuk larangan yang sering dilanggar yaitu pengurangan timbangan dan pengoplosan barang yang dilakukan para pedagang sayuran. Meskipun demikian tidak adanya tindakan dari pengurus pasar . ia menganggap persaingan tidak sehat antara

⁸⁰ Mudel, Pembeli, Wawancara 26 Septemberr 2018

⁸¹ Yuyun, Pembeli, Wawancara Pada 26 September 2018

pedagang sayuran dipasar tersebut masih ada.⁸² Kejujuran pedagang terkait kualitas barang yang diperjual belikan bisa dikatakan kurang, pedagang tidak menjelaskan bagaimana keadaan yang sebenarnya barang dagangannya. Sehingga pembeli merasa dirugikan akibat ulah pedagang sayuran tersebut. Ada satu pedagang yang sengaja mematikan harga pasaran dengan merendahkan harga barang ketika barang tersebut ada di kedai lain dan akan menjual barang tersebut dengan harga yang relative mahal ketika barang tersebut tidak ada di kedai lain. Sehingga para pedagang sayuran lainnya kurang nyaman dengan tindakan pedagang tersebut.⁸³

Wawancara yang selanjutnya yaitu dengan pengurus pasar Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Yang pertama terkait dengan sejarah pasar, keadaan fasilitas pasar, dari hasil wawancara dapat diketahui seperti yang sudah dipaparkan di atas. Selanjutnya wawancara terkait aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh setiap pedagang serta bagaimana penentuan harga suatu komoditi di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah.

Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah merupakan pasar desa/kampung yang berdiri sejak tahun 1977, dari semenjak berdiri sampai sekarang sudah mengalami beberapa pergantian kepengurusan. Untuk aturan-aturan yang ada pasar Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah dalam bentuk tertulis tidak ada. Meskipun tidak adanya aturan tertulis, para pedagang

⁸² Jebrak, Pembeli, Wawancara 26 September 2018

⁸³ Yuyun, Pembeli, Wawancara 26 Septemberr 2018

diwajibkan untuk tidak menyalahi atau melanggar aturan-aturan agama dan Negara terkait tata niaga. Untuk masalah penentuan harga suatu komoditi dipengaruhi faktor alam, jarak pendistribusian, dan kualitas barang.⁸⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Muklis selaku sekretaris pasar tersebut. Bahwa aturan tertulis untuk mengatur para pedagang tidak ada, bahwasannya barang yang diperjual belikan dipasar tersebut tidak melanggar agama dan Negara. Sanksi bagi para pelanggar mungkin hanya mendapat teguran atau bahkan dikucilkan.⁸⁵

C. Analisis Perilaku Para Pedagang Sayuran Di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Etika bisnis Islam telah mengatur sedemikian rupa mengenai tata cara bertransaksi jual beli yang sesuai dengan Islam, tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih terdapat kegiatan jual beli yang belum sepenuhnya menetapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Sebagaimana hasil wawancara mengenai lama usaha serta bagaimana perilaku para pedagang di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah, bahwasannya para pedagang sudah lama berjualan di pasar tersebut dan masih ada beberapa pedagang yang masih menjual barang yang dilarang dalam Islam dan Negara. seperti minuman memabukkan, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut.

⁸⁴ Baroji, Pengurus Pasar, Wawancara Pada 9 Juni 2018

⁸⁵ Mukhlis, Sek

تَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَنْ

سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”(Q.S Al-Maidah:90)⁸⁶

Berikutnya mengenai pemahaman akan nilai-nilai Islam dalam berbisnis, bapak Heru dan bapak Wakidi mengungkapkan bahwasannya dalam transaksi jual beli di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah, masih ada beberapa penjual yang tidak sesuai dengan perilaku seorang pedagang muslim, terbukti dengan adanya persaingan yang tidak sehat seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, dalam melaksanakan kegiatan jual beli para pedagang belum sepenuhnya menerapkan prinsip tauhid, yang ditunjukkan dengan melakukan aktivitas bisnis yang diniatkan untuk mencari keuntungan semata.

Tauhid merupakan wacana teologis yang mendasari segala aktivitas bisnis. Tauhid menyadarkan manusia sebagai makhluk Ilahiyah, yaitu sosok makhluk yang bertuhan. Dengan demikian, kegiatan bisnis

⁸⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, H. 123

manusia tidak terlepas dari pengawasan tuhan. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut. Dalam hal ini para pedagang yang ada di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah, terutama pedagang sayuran yang masih berbuat curang, seperti pengurangan timbangan, pengoplosan barang.

Etika bisnis Islam yang masih belum diterapkan oleh para pedagang yaitu mengenai pengurangan takaran serta pengoplosan barang. Demi mendapatkan keuntungan yang besar. Salah satu sumber mengatakan bahwasannya ada beberapa pedagang yang dengan sengaja mengoplos sayuran dari jenis buah-buahan dengan kualitas yang kurang bagus. Tujuan mereka melakukan hal tersebut agar sayuran yang memiliki kualitas buruk laku terjual. Tidak hanya itu saja, persaingan tidak sehat juga terjadi di pasar tersebut.

Peneliti menganalisa bahwa pedagang sayuran tersebut belum menerapkan prinsip kebenaran dan keadilan dalam berdagang. Beberapa penjual sayuran tersebut belum mengutamakan pelayanan yang baik kepada pembelinya, juga belum menerapkan prinsip keseimbangan (*equilibrium*). Dimana pada dasarnya Islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Islam mengatur keseimbangan kepentingan individu dan masyarakat, agar keadilan tercipta.⁸⁷

Islam menerapkan suatu prinsip dalam berbisnis untuk membatasi adanya suatu penyimpangan yang mungkin akan terjadi pada dunia bisnis

⁸⁷Abd Shomad, Hukum Islam Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2012), H. 77

yang nyata. Prinsip kebenaran dan keadilan yang diterapkan dalam berdagang sudah seharusnya dijalankan oleh seluruh para pembisnis muslim. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut..

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ
أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا
الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوُّا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.” (Q.S An-Nisa: 135)⁸⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah telah menyeru kepada manusia untuk menegakkan keadilan dan menjadi saksi yang benar dan tidak menyembunyikan suatu kebenaran tanpa mempertimbangkan orang miskin ataupun kaya.

Islam memerintahkan kepada para pemeluknya untuk selalu berlaku adil dalam setiap kegiatan, misalnya saja bisnis. Keadilan dalam berbisnis khususnya dalam hal jual beli yang ada dilingkungan pasar harus selalu diterapkan, karena kegiatan tersebut berinteraksi secara langsung dengan pembelinya. Sehingga para pedagang harus lebih pandai dalam

⁸⁸ Departemen Agama RI . Al-Qur'an Dan Terjemahannya, H. 100

menarik minat pembeli, tentunya dengan cara-cara yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Prinsip etika bisnis yang selanjutnya adalah kejujuran, kejujuran dapat dicontohkan tidak mengurangi takaran timbangan. Seorang pedagang muslim hendaknya mempunyai kejujuran yang tinggi dalam berdagang. Hal tersebut penting karena jika seseorang yang tidak jujur maka ia akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari seorang pembeli.

Mengenai hal tersebut dapat dilihat dari pedagang sayuran yang mengoplos barang dan mengurangi takaran timbangan. Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya oleh seorang pembeli yang peneliti temui. Meskipun para pedagang mengetahui akan resiko dari tindakannya tersebut mereka tetap acuh. Seharusnya seorang pedagang haruslah menjelaskan mengenai keadaan barang yang diperjual belikan

Berdagang bukanlah sekedar hanya untuk mencari keuntungan semata., tetapi diharapkan juga dapat menjalin relasi berbisnis yang baik antara pedagang dengan pembeli. Salah satu cara agar kegiatan jual beli berjalan dengan lancar dan pedagang mendapatkan kepercayaan dari konsumen, adalah dengan memberikan pelayanan yang baik, jujur, karena karakter tiap-tiap pembeli berbeda-beda. Pedagang yang baik haruslah dapat memberikan pelayanan yang baik juga kepada konsumennya. Apabila ada pembeli yang complain terhadap barang yang ia beli , maka seorang pedagang muslim haruslah menanganinya dengan cara yang bijak.

Berdasarkan hasil pemaparan dan wawancara dengan beberapa pembeli, pedagang serta pengurus pasar yang telah peneliti uraikan di atas, mengenai etika bisnis pedagang muslim di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah, peneliti mengambil kesimpulan bahwa etika bisnis Islam belum sepenuhnya diterapkan oleh para pedagang, terutama pedagang sayuran di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah. Misalnya saja bentuk pengoplosan kualitas yang beerbeda dan adanya pengurangan timbangan. Selain itu, masih terdapat kesenjangan-kesenjangan antara pedagang dengan pembeli dalam transaksi jual beli. Jika hal tersebut terus menerus berlangsung, maka kegiatan muamalah di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku pedagang sayuran belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan etika bisnis dalam Islam di Pasar Bumi Harjo Lampung Tengah. Karena masih terdapat persaingan tidak sehat serta kecurangan-kecurangan antar sesama pedagang sayuran. Hal tersebut bertentangan dengan prinsip keseimbangan. Sehingga prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang sayuran di pasar tersebut. Meskipun demikian, pedagang ada juga beberapa pedagang yang mencoba untuk berdagang sesuai dengan Islam misalnya melayani pembeli dengan ramah, jujur.

B. Saran

setelah peneliti melakukan survey di pasar Bumi Harjo Lampung Tengah, peneliti memrikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pedagang, lebih memperhatikan kepuasan para pembeli dengan memberikan pelayanan terbaik.
2. Sebagai umat Islam sebaiknya memperhatikan bagaimana kaidah dan aturan-aturan secara Islam dalam berbisnis.

-
-
3. Bagi para pembeli hendaknya lebih berhati-hati dalam membeli suatu barang, jangan hanya membeli barang hanya karna harga yang murah kemudian tidak memperhatikan kualitas dari barang tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

Lampiran :-

03 Mei 2017

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, MA
 2. Rina Elmaza, M.S.I
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Perilaku Pedagang Sayuran Pasar Bumiharjo Lampung Tengah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Widhiya Ninsiana, M.Hum
197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-374/In.28/FEBI/PP.00.9/06/2017

Metro, 08 Juni 2017

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala UPTD Pasar Bumi Harjo
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Perilaku Pedagang Sayuran Pasar Bumi Harjo Lampung Tengah
Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam.

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,
Widhiya Ninsiana, M.Hum

209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1119/In.28/D.1/TL.00/05/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Ketua Pasar Bumi Harjo
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1118/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 28 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **SITI MARATUS SOLEHAH**
 NPM : 14119494
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pasar Bumi Harjo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR BUMI HARJO LAMPUNG TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2018

Wakil Dekan I,



H.M. Saleh MA

19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1118/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI MARATUS SOLEHAH**
NPM : 14119494
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pasar Bumi Harjo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR BUMI HARJO LAMPUNG TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Mei 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PASAR
KANTOR UNIT PELAKSANAAN TEHNIS DAERAH PASAR
BUMI HARJO

Nomor : /25/13/UPTD-BH/VI/2017
Lampiran : -
Perihal : BALASAN IZIN RESEARCH

Bumi Nabung, Juli 2017

Kepada Yth.

Kepala Jurusan Syariah
IAIN Jurai Siwo Metro

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Izin Research Nomor : Sti. 13/K.1/TL.01/2788/2015, tanggal 17 Juni 2017 dari IAIN Jurai Siwo Metro, maka dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa IAIN Jurai Siwo Metro yang tersebut di bawah ini yaitu:

Nama : SITI MARATUS SOLEHAH
NPM : 14119494
Semester : 6(Enam)
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di Pasar Bumi Harjo Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : " PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR BUMI HARJO LAMPUNG TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM"

Demikian surat balasan Izin Research ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatian dan pertisipasinya kamiucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Pasar

Bumi Harjo



**PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR DESA BUMI HARJO
KECAMANATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pengurus pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.
 - a. Bagaimana perkembangan pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah ?
 - b. Bagaimana keadaan fasilitas yang dimiliki oleh pasar tersebut?
 - c. Terdiri dari pedagang apa saja dan adakah aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh para pedagang yang ada di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah, seperti apa aturannya?
 - d. Adakah sanksi bagi pedagang yang berbuat curang atau yang tidak mematuhi aturan-aturan tersebut?
2. Wawancara dengan pedagang sayuran
 - a. Sudah berapa lama anda berjualan di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah?
 - b. Bagaimana perilaku para pedagang sayuran di pasar yang ada di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah, apakah ada yang melakukan kecurangan?
 - c. Standar apa yang anda gunakan dalam menentukan harga sayur dipasar tersebut?

- d. Strategi apa yang anda gunakan untuk menarik minat pelanggan?
3. Wawancara dengan pembeli
- a. Bagaimana kualitas sayuran yang dijual oleh para pedagang dipasar tersebut?
 - b. Apakah anda mengetahui perilaku pedagang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berniaga?
 - c. Apakah menurut bapak/ibu para pedagang dipasar ini sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berniaga?
 - d. Adakah diantara para pedagang yang berbuat curang?
 - e. Seperti apa bentuk kecurangan tersebut?

B. Observasi

Observasi terhadap perilaku pedagang sayuran pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.

C. Dokumentasi

1. Sejarah Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah
2. Dokumentasi Kegiatan Pedagang Sayuran Di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Metro, Mei 2018
Mahasiswa ybs.



Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh M.A.
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

OUT LINE

PERILAKU PEDAGANG SAYURAN PASAR DESA BUMI HARJO KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perilaku
 - 1. Pengertian perilaku
 - 2. Macam-macam perilaku
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku
- B. Pedagang
 - 1. Pengertian pedagang
 - 2. Macam-macam pedagang
- C. Etika bisnis islam
 - 1. Pengertian etika bisnis islam
 - 2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik pengumpulan data
- D. Teknik analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah
 - 1. Lokasi Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah
 - 2. Perilaku para pedagang sayuran di pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah
- B. Analisis Perilaku Para Pedagang Sayuran Di Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

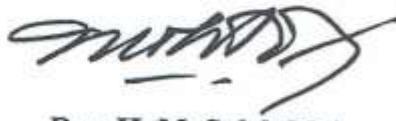
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2018
Mahasiswa ybs.



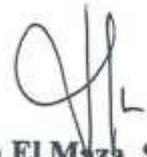
Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh M.A.
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0672/In.28/S/OT.01/08/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14119494.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 September 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 14/05/ 2018.	✓	Ace untuk di Muna- gasyakaw.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.

Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 10/18 09	✓	<ul style="list-style-type: none">o Penulisan hasil wawancara dg cara Menarasikan hasil wawancara.o penulisan footnote sudah sesuaio Spasi untuk penulisan hasil wawancara 2 spasio penulisan setiap wawancara dibuat satu paragraf.o Setiap penulisan wawancara sebaiknya tambahkan penulisan menurut peneliti	  
	Kamis 13/09/ 2018.	✓	Ace Bab IV & V, Rangkai dari belawan depan sampai dengan belawan terakhir.	 

Dosen Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.



Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimill (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/07 07 Kamis.	Drs H.M. Saleh M.A.	Free Out Line Proposal.	
	26/03 03 Selasa		<ul style="list-style-type: none">- memperbaiki footnote disetiap lembar- ada beberapa kalimat yang tidak perlu untuk digunakan- penulisan arab untuk arti 7 ketukan kedalam	
	Kamis 29/03/ 2018		<ul style="list-style-type: none">- free untuk dapat diseminaskan.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Mar'atus Solehah
NPM : 14119494

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc bab 10 - V 5/08 18.	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

Siti Mar'atus Solehah
NPM. 14119494



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaing@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Maratus Solehah**
NPM : 14119494

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 20/04 2018 Senin 28/05 18		1. Untuk APD tolong Sesuaikan antara teori dengan praktik lapangan. 2. dalam outline dijelaskan bagaimana keadaan tempat dan sosial pasar. ACC b2b I - III • Perhatikan pedoman penulisan • ada beberapa pengutipan yang tidak sesuai • Untuk penulisan langsung bagaimana penulisiannya. • antara teori harus dikorelasikan dgn keadaan objek.	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Mar'atus Solehah
NPM : 14119494

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 20/07 2018		- komparasikan antara praktik dengan teori tentang EBI - langsung saja bagaimana tentang analisisnya, tidak usah di sub-judulkan tentang bagaimana perilaku yang sesuai dengan EBI & tidak	
	Kamis 09/08 2018		- gali informasi keinforman dengan menggunakan bahasa yang santai. jangan formal - Tambahkan Informan menjadi 10 orang - kemudian narasikan kedalam BAB IV bagian wawancara (analisis).	
	Senin 26/08 2018		- BAB IV - fokuskan pertanyaan pada perilaku pedagang - masih terdapat beberapa penulisan yang salah pada skripsi	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

Siti Mar'atus Solehah
NPM. 14119494



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Maratus Solehah Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 14119494 Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jelasa 22/18 05		<ul style="list-style-type: none">- cover diganti menjadi skripsi- footnote diperbaiki- footnote al-Qur'an tidak perlu ada nama surah lagi- APD perlu adanya alamat yang lengkap- judul dilengkapi alamat study kasusnya.- outline alamat objek harus lengkap.	
	Kamis 24/18 05		<p>Acc outline Acc APD Acc Bab I - II</p>	 

Dosen Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.



Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494



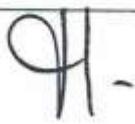
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 17/08/17	Rina El Maza S.H.I.M.S.I	Penyetoran outline dan revisi outline acc outline.	 
	Selasa 18/08/17	Rina El Maza S.H.I.M.S.I		

Dosen Pembimbing II,



Rina El Maza S.H.I.M.S.I
NIP.19840123 20091 2 2005

Mahasiswa Ybs,



Siti Maratus Solehah
NPM. 14119494



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTULENSI UJIAN MUNAQASYAH

MAHASISWA

Nama : Siti Maratus Solehah
NPM : 14119494
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Perilaku Pedagang Sayuran Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah ditinjau dari Etika Bisnis Islam
Hari / Tanggal : Selasa, 25 September 2018
Waktu : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Kampus II (Gedung E.7.1.1)

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. H.M.Saleh., MA
Penguji I : Suci Hayati., M.S.I
Penguji II : Rina El Maza., S.H.I, M.S.I
Sekretaris : Aisyah Sunarwan.M.Pd

Penguji I

1. Pedagang yang bagaimana yang anda pilih? Kenapa pedagang sayuran?
2. Apa kriteria popular? Bagaimana pembagian sampel?
3. Bagaimana anda menentukan 9 sample dari id popular yang ada, apa alasan yang mempengaruhi? Apa yang menjadi kriteria?
4. Urutkan alasan mengenai poin 3!
5. Bagaimana perilaku para pedagang di pasar Bumi Harjo?
6. Perilaku pedagang apakah sama dengan perilaku produsen?
7. Perilaku jika sudah dilaksanakan pada level lokal perlu ditanyakan lagi -
8. tambahkan teori perilaku produsen pada latar teori.
9. APD seharusnya ditanyakan bukan hanya dari satu orang tetapi juga kepada informan yang lain karena belum tentu mereka memiliki jawaban yang sama.
10. Apa yang dimaksud dengan observasi? Bagaimana anda melakukan observasi.
11. pengalihan data harus dilakukan secara mendetail, jadi foto, wawancara sampai anda memperoleh jawaban yang tepat.
12. Praport apa yang digunakan ketika menerapkan konsep ilmu & penelitian bisnis - perhitungkan tersebut.

13. Lakukan penelitian ulang untuk memperoleh data yang lebih akurat.
14. perbaiki penulisan di cover, dan abstrak!
15. Lelah lebih lagi dalam penulisan kata depan!

Ketika

1. Perlu diperbaiki lagi pertanyaan yang digunakan untuk menggali data.
2. pertanyaan perlu diambil dari teori yang digunakan!
3. semua pertanyaan yang sudah on/Off harus ditanyakan sepenuhnya kepada semua informan dengan cara yg baik.

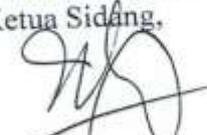
Penyaji 2

1. Ada pedagang sayuran yang ada di pasar Buningburg?
2. jika alasannya kenapa banyak sayuran jenis buah-buahan yang ada di UH.
3. Bagaimana anda menyimpulkan bahwa terjadi kecenderungan, pengalihan peran barang.
4. jika orang dari 9 dalam cukup mewakili, maka bertukar untuk kembali ke lapangan mencari data yang benar. 9 pedagang tersebut harus semua di wawancara.
5. Gunakan bahasa yang halus jika mengena untuk menggali informasi! hindari kata-kata kasar dalam membuat pertanyaan.
6. Cari informasi melalui media melakukan wawancara.
7. perbaiki penulisan pada kata pengantar. tambahkan alasan dan tujuan
8. perbaiki penulisan pada curriculum vitae

Kesimpulan

Ujian wawancara on site berhasil dilakukan dinyatakan "Lulus" dengan syarat diperbaiki agar masuk dari penyaji 1 dan 2 dalam waktu 2 bulan. Perihal harus diselesaikan dan mendapat bantuan persetujuan / persetujuan dan form wawancara pada tanggal

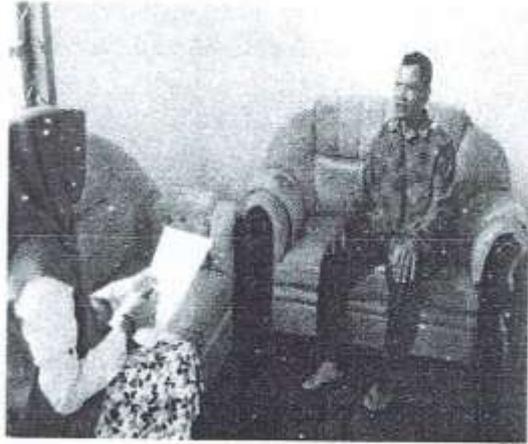
Metro, 25 September 2018
Ketua Sidang,

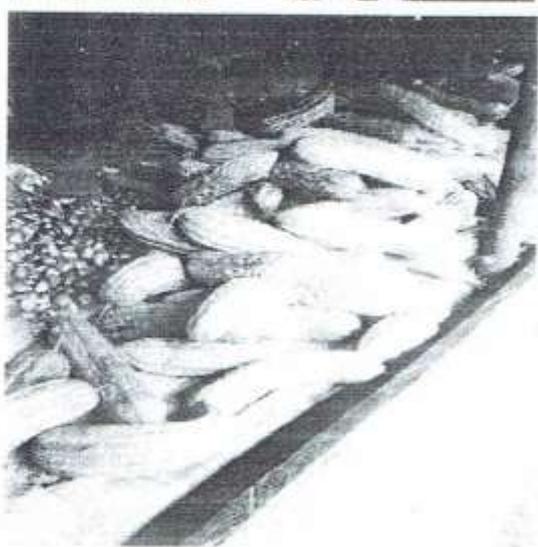

Drs. H.M. Saleh, MA

DATA PEMILIK / PENGGUNA PASAR BUMI NABUNG ILIR PER TANGGAL 03 JUNI 2016

11 H. PARDI	12 TRI H. PARDI	33 TRI ALI. M SUM	34 VERA MUKLISH BAGIO	45 PARJIYEM PATMI	46 MAISANAH	67 KUSMIANTO HARSO JUMITRI	
10 ARI MUNANTO	13 SAMINO BAH	32 ALI. M MAT	35 BAGIO NANANG	44 RUSLAN NGADIMIN KARTINI SAMINO	47 NUR YOYOK	66 NUR / SARWI (ksg) ALIF	
9 ALWI	14 TRI	31 MAT SAMSULNIKA MBAH MIESTI	38 SABAR ALIF DESI	43 EDI JONO SARDI	48 MAR SRI RIN YANA	65 LESONO	
8 UUT	15 BAROJI	30 MUN ENI	15 16 14 17 13 18 12 19 11 20 10 21	POS 4 3 5 2 6 1 7	63 64 62 65 61 66 60 67 59 68 58 69	49 SUM YANA KATINI	64 SITI HARYANTI KARJI
7 UUT	16 SUPRIYADI	29 SUPRIYADI ISMA DIDIK			50 MILAH SUHAR/YEM	63 MUNTOH MARZUKI LAS	
6 MARNI WR. MAKAN	17 FATHUR KARTO	28 YANTO BUDI/ASIH	9 22 8 23 7 24	39 40 38 41 37 42	57 70 56 71 55 72	51 LAS HERU NASIO HERU NING	62 PAIRAH SRI GIYANTI GINTEN UREP NARTI
5 NARDI ELEKTRONIK	18 SURATNO	27 ATI JOKO. S	6 25 5 26 4 27	36 43 35 44 34 45	54 73 53 74 52 75	62 SUGIYO MUSLIH	61 H. YANTO
4 PANGKAS RAMBUT	19 H. KASIM	26 H. JONO PARJO	3 28 2 29 1 30	33 46 32 47 31 48	51 76 60 77 49 78	53 PARJIYEM LIS	60 HERU NING SURATI
3 AGUNG FOTO	20 MAIDAH	25 PARJO RUSDI		37 BANG NAL BUDI	42 IBET SUS H. FADHOLI	54 H. FADHOLI	59 GANDONG
2 RENI SALON	21 ISMIRAH	24 RUSDI ISMIRAH	35 TARI	41 ANDES	58 MADE MBAH TAMI	58 KOSONG	
1 DARYATI ISMIRAH	22 ISMIRAH	23 ROBIT ISMIRAH	38 MBAH RASMI	40 CIK LINYA	56 GELI	57 GANDONG (KOSONG)	

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Siti Maratus Solehah, dilahirkan di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 28 Agustus 1996.

Anak kedua dari dua bersaudara pasangan bapak

Khoirudin dan ibu Lamijah. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 4 Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah pada tahun 2008. Pada tahun tersebut peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Satu Metro dan sejak tahun 2015 telah berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang sejak 2017 berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan selesai pada tahun 2018.

